

## Sebanyak 27 Pejuang Lazizmu Kendal Menyerbu PDM Banyumas untuk Sharing Peningkatkan Kualitas Zakat

Rabu, 28-03-2018



*Jajaran pengurus Lazizmu Kendal dan eksekutifnya saat menerima penjelasan dari direktur eksekutif Lazizmu Banyumas, Sabar Waluyo*

**KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID** – Sebanyak 27 pejuang Lazizmu yang terdiri dari para pengurus, pengurus Lazizmu di Kendal dan jajaran eksekutifnya pada Senin – Selasa (26 – 27/3) menyerbu, mendatangi kantor PDM Banyumas. Kehadiran

mereka dengan 5 armada tersebut semata – mata untuk mencari ridho Allah, ingin menggerakkan zakat di daerahnya agar lebih berkualitas, masif dan terstruktur dalam rangka meningkakan kesejahteraan umat. Kedatangan ke 27 pejuang zakat

itu dipimpin oleh ketua Lazizmu Kendal, H. Sutiyono dan didampingi koordinator bidang Lazizmu PDM Kendal, H. Djamzuri. Mereka diterima langsung oleh PDM Banyumas, H. Ibnu Hasan, dan direktur eksekutif Lazizmu setempat Sabar Waluyo.

\* Kedatangan kami untuk penerima pencerahan dan yang lebih spesifik lagi tentang penerapan keuangan Lazizmu Kendal melalui satu rekening. Kami juga memiliki 6 buah mobil Lazizmu, tetapi belum ada SOP \* kata Sutiyono saat menyampaikan maksud dan tujuan kedatangannya.

Dikatakan oleh Pak U, begitu panggilan akrabnya, bahwa akar zakat Muhammadiyah di Kendal adalah Bapelurzam (Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah) berpusat di cabang Weleri, dan ketika undang – undang zakat disampaikan belum bisa diikuti. Sedangkan terkait dengan keberadaan kotak filantropi melalui Lazizmu Kendal, Sutiyono menilai cukup baik dengan adanya PCM kecil, semisal cabang Singorojo yang baru memiliki AUM TK tetapi mampu melaksanakannya sampai bulan ke 5, meskipun ada cabang besar yang menolak kotak filantropi tersebut.

\* Kami apresiasi kepada PCM Singorojo yang telah mampu melaksanakan kotak filantropi dengan baik \* puji Sutiyono.

Kunjungan rombongan tersebut dalam pelaksanaannya terbagi dalam 2 kelompok, yaitu unsur pimpinan yang menerima pencerahan tentang Lazizmu dengan segala ketentuan dari pemerintah maupun persyarikatan, sedangkan jajaran eksekutif bersifat pembelajaran tentang sumber dana umat Muhammadiyah dan sirkulasi keuangan Lazizmu melalui satu rekening.

Dalam pencerahan, Ibnu Hasan menyatakan bahwa kata kunci Lazizmu ada di kebijakan PDM dan tidak terlalu birokratis. \* Jika yang membidangi Lazizmu berhalangan, maka saya sebagai ketua PDM mewakilinya, dan itu biasa terjadi di Banyumas \* ujarnya, \* di Muhammadiyah \*, lanjutnya \* tidak mengenal terlalu birokratis, dan harus berjalan bersama sesuai kepentingan dakwah \*.

Menurut Ibnu ada tiga hal ideal dalam perjalanan Lazizmu, yaitu kebijakan PDM, belajar lebih untuk kesempurnaan, dan manajemen yang baik, satu atap.

\* Kebijakan Lazizmu berada di tangan PDM dan pelaksanaannya berada di Lazizmu. Dana untuk akomodasi kami penuh, PDM hanya ingin Lazizmu harus bagus, jangan sampai kalah dengan perbankan, bisa meningkatkan jumlah muzakki, dan jumlah pengumpulan zakatnya. Dalam tasyaruf Lazizmu diminta untuk memberikan hak – hak mustahiq dengan manajemen yang bagus, tidak asal bagi, tapi harus ada survei dan data yang jelas \* beber Ibnu.

Dikatakan pula Lazizmu bertanggungjawab terhadap muzakki dan mustahiq melalui manajemen transparansi informasi, yaitu Lazizmu harus diaudit meskipun sebagai tahap awal melalui audit internal.

\* Dengan audit terhadap Lazizmu, masyarakat akan lebih cinta berzakat di Lazizmu, karena pertanggungjawabannya bagus \*.

Tentang Lazizmu dengan manajemen satu atap dijelaskan oleh Ibnu mengandung dua pemahaman, yaitu seluruh dana umat, infaq, shodaqoh zakat, dan dana sosial disimpan oleh satu atap, yaitu Lazizmu, dan dari aspek hukum selain Lazizmu lemah, karena undang – undangnya jelas, yang memiliki hak mengelola dana umat di Muhammadiyah adalah Lazizmu (A. Ghofur/MPI Kendal)